

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018

Santi Andrianti¹⁾, Siti Ruhana Dara²⁾

Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email: santiandrianti67@gmail.com

²⁾ Email: siti.dara@kalbis.ac.id

Abstract: This study aims to determine the Effect of Liquidity, Profitability and Leverage, on Firm Value. The method used in this research is panel data regression method. The sampling method is purposive sampling method. The sample studied 14 food and beverage companies. The results showed that liquidity has a tcount of 1.158838 < ttable 2.00575, it can be interpreted that liquidity has no significant effect on firm value which means H1 is rejected. Profitability has a tcount of -0.77472 < ttable 2.00575, so it can be interpreted that profitability has no significant effect on the value of the company which means H2 is rejected. Leverage has a tcount of 4.898083 > t table 2.00575, so it can be interpreted that leverage has a significant effect on the value of the company, which means that H3 is accepted. Simultaneously H4 in this study was accepted, which means liquidity, profitability and leverage significantly influence the value of the company with an Adjusted R Square value of 85.06% and the remaining 14.93%.

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Value.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage, terhadap Nilai Perusahaan. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel. Metode pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Sampel yang diteliti 14 perusahaan makanan dan minuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki t_{hitung} sebesar 1.158838 < t_{tabel} 2.00575 maka dapat diinterpretasikan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti H_1 ditolak. Profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar -0.77472 < t_{tabel} 2.00575 maka dapat diinterpretasikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang berarti H_2 ditolak. Leverage memiliki t_{hitung} sebesar 4.898083 > t_{tabel} 2.00575 maka dapat diinterpretasikan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan yang berarti H_3 diterima. Secara simultan H_4 dalam penelitian ini diterima yang artinya likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 85.06% dan sisanya 14.93%.

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan Nilai perusahaan.

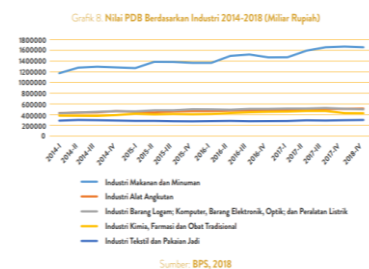
I. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi, memiliki tujuan umum di dirikannya perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, serta bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan aset yang dimilikinya. Persaingan bisnis pada era globalisasi pada kurun waktu ini sangat tidak bisa

terlepas oleh adanya pengaruh lingkungan politik, ekonomi, sosial dan kemajuan teknologi. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik agar dapat unggul dan mampu untuk persaingan pada era globalisasi ini. Salah satu perusahaan yang dapat bersaing di era globalisasi saat ini adalah perusahaan pada sektor makanan dan minuman.

Perusahaan sektor ini dapat bersaing dikarenakan kebutuhan masyarakat akan makanan dan minuman semakin meningkat, oleh sebab itu kementerian perindustrian terus berusaha agar sektor makanan dan minuman terus meningkat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang terus meningkat (kemenper.go.id). Hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Tingginya nilai dari industri makanan dan minuman menyebabkan sektor ini berkontribusi besar terhadap Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) dari Indonesia.



1.1 Gambar Nilai Produk Domestik Bruto (PDB)
 Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2018.

Pada gambar 1.1 menunjukkan nilai dari Industri makanan dan minuman menunjukkan tren yang meningkat dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Pada tahun 2014, nilai dari industri makanan telah mencapai 117 triliun rupiah dan di tahun 2018, sektor industri makanan dan minuman telah meningkat dan mencapai 165 triliun rupiah.

Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalkan memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Wiagustini, 2014, p.9). Harga saham suatu perusahaan dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, karena harga saham memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. (Husnan, 2014, p.7) mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan. Apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental dibutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, dimana dalam analisis rasio keuangan harus memperhatikan beberapa aspek seperti aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas usaha, dan aspek penilaian pasar. (Wiagustini, 2010, p.75). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Brigham dan Houston (2012) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

Likuiditas merupakan cerminan kinerja keuangan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2017, p.129) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka

pendek, artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan Menurut (Nugraha & Wahyu, 2015, p.1) profitabilitas adalah suatu usaha perusahaan dalam mendapatkan laba yang sebesar-besarnya.

Leverage merupakan suatu perusahaan yang pastinya memerlukan dana untuk dapat menjalankan usahanya, dana tersebut dapat berasal dari modal sendiri ataupun dari sumber lainnya. Menurut (Sitanggang, 2014, p. 23) menyatakan bahwa rasio utang (*leverage*) merupakan ukuran seberapa besar perusahaan dibiayai oleh unsur utang dan seberapa besar kemampuan perusahaan dari hasil operasi perusahaan untuk melunasi beban pembayaran bunga dan atau pokok pinjaman tersebut.

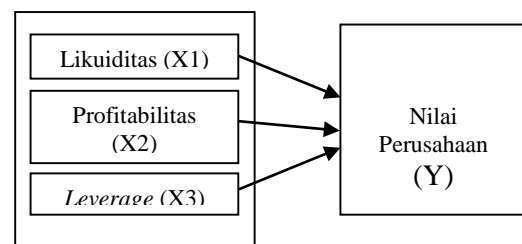
Indonesia memiliki lebih dari 500 perusahaan yang terdaftar di BEI. Peneliti mengambil fokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. penulis membatasi pembahasan agar pembahasan tidak melebar kepada topik atau hal yang lain. Penulisan membatasi pembahasan hanya pada pembahasan pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018

II. METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini memiliki garis besar pemikiran dimana hanya membahas terkait factor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Berdasarkan teori-teori

yang telah disajikan diketahui banyak factor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas, profitabilitas dan *leverage* merupakan salah satu alat ukur yang digunakan investor dalam mempertimbangkan investasinya. Sehingga dari keputusan investasinya investor juga berharap adanya nilai perusahaan yang terjadi.



Gambar 3.1 Model Konseptual Penelitian

Likuiditas, profitabilitas dan *leverage* diteliti sebagai variabel independen dan Nilai Perusahaan diteliti sebagai variabel dependen.

B. Unit Analisis

Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018 berjumlah 27 perusahaan. Dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*, didapatkan 14 perusahaan seperti pada tabel 3.3

| No | Deskripsi | Jumlah |
|--------------------------|--|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 - 2018. | 27 |
| 2 | Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada tahun 2015 -2018. | 21 |
| 3 | Perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi makanan dan minuman yang memiliki data yang lengkap sesuai variabel penelitian selama periode 2015 - 2018. | 14 |
| Jumlah Sampel Penelitian | | 14 |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2020

Data penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber terpercaya seperti Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), Bank Indonesia (www.bi.go.id), Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (www.kemendag.go.id). Data diolah dengan menggunakan program EViews 9.0.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage*. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018, p.107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018, p.137), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Data Panel

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

X1 = Likuiditas

X2 = Profitabilitas

X3 = *Leverage*

b₀ = Konstanta

b₁₋₃ = koefisien korelasi

e = Error

F. Uji Hipotesis

Menurut (Sunyoto, 2016, p.29), uji hipotesis atau uji beda bertujuan untuk menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan pengujian secara parsial (uji t).

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2018, p.98), uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H₀) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (bi) sama dengan nol, atau:

H₀: bi = 0 Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama

dengan nol, atau:

H: $b_i \neq 0$ Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

G. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan mode dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sehingga dianjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R² pada saat mengevaluasi model regresi. Nilai adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai *maximum*, nilai *minimum*, nilai *mean* dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 3.1 Analisis Deskriptif

| | PBV | CR | ROA | DER |
|---------|----------|-----------|-----------|----------|
| Mean | 5.565536 | 18.814700 | 0.090648 | 1.045000 |
| Median | 3.165000 | 1.776900 | 0.073700 | 0.995000 |
| Maximum | 47.54000 | 339.9300 | 0.526700 | 5.200000 |
| Minimum | 0.000000 | 0.489800 | -0.056700 | 0.160000 |
| Std.Dev | 9.182065 | 62.832330 | 0.101040 | 0.770030 |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

B. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Memberikan nilai koefisien korelasi antar variabel berada di bawah 0,9, maka dapat dikatakan bahwa antar variabel independen bebas tidak terjadi multikolinieritas yang serius. Hasil uji dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

| | CR | ROA | DER |
|-----|-----------|-----------|----------|
| CR | 1 | 0.033914 | -0.18553 |
| ROA | 0.033914 | 1 | -0.25733 |
| DER | -0.185527 | -0.257329 | 1 |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Breusch Pagan Godfrey* di mana, nilai *Obs*R-squared* sebesar 1.350002 dan nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0.7173. Nilai nilai probabilitas *Chi-Square* pada *Obs*R-squared* lebih besar dibandingkan nilai signifikansi 0.05 ($0.7173 > 0.05$). Artinya, dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.42818 | Prob. F(3,52) | 0.7336 |
| Obs*R-squared | 1.350002 | Prob. Chi-Square(3) | 0.7173 |
| Scaled explained SS | 11.68852 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0085 |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

C. Pengujian Model Regresi Panel

1. Uji Chow Test

Tabel 3.4 Hasil Uji Chow Test

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 8.691947 | (13,39) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 76.176129 | 13 | 0.0000 |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

Tabel 3.4 menunjukkan hasil Uji Chow. Uji Chow digunakan untuk memilih model yang paling sesuai antara *Fixed Effects* dan *Common Effects*. Tabel

3.4 Memperlihatkan bahwa nilai probabilitas dari *Cross-section F* dan *Cross-section Chi-square* adalah 0.0000 dan 0.0000.

Nilai H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena memiliki nilai probabilitas *Cross-section F* kurang dari α atau > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effects* (karena *probability F* sebesar 0 dan $0 < 0.05$).

2. Uji Hausman Test

Tabel 3.5 Hasil Uji Hausman Test

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 62.465126 | 3 | 0.0000 |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

Tabel 3.5 menunjukkan hasil Uji Hausman. Uji Hausman digunakan untuk memilih model yang paling sesuai antara *Fixed Effects* dan *Random Effects*. Tabel 3.5 Memperlihatkan bahwa nilai probabilitas dari *Cross-Section* adalah 0.0000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effects*.

3. Lagrange Multiplier Test

Uji Lagrange Multiplier Test atau biasa disebut dengan istilah *Lagrangian Multiplier Test* adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah akan menggunakan *Common Effect* atau *Random Effect*.

Tabel 3.6 Hasil Lagrange Multiplier Test

| Null (no Cross-section rand. effect) | Period | Both |
|--------------------------------------|-----------|-------------------|
| Alternative One-sided | One-sided | |
| Breusch-Pagan | 1.363565 | 0.043965 1.407530 |
| | -0.2429 | -0.8339 -0.2355 |
| Honda | 1.167718 | 0.209678 0.973966 |
| | -0.1215 | -0.417 -0.165 |

| | | | |
|---------|----------|----------|----------|
| King-Wu | 1.167718 | 0.209678 | 0.694638 |
| | -0.1215 | -0.417 | -0.2436 |
| GHM | -- | -- | 1.407530 |
| | -- | -- | -0.2414 |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

Menggunakan Metode *Breusch Pagan* terdapat Nilai *P Value* ditunjukkan oleh angka yang dibawah yaitu sebesar -0.2429 dimana nilainya lebih dari 0,05. Sehingga *Lagrange Multiplier Test* ini menunjukkan bahwa menolak H_1 yang berarti metode estimasi terbaik adalah *Fixed Effect*. Apabila nilai *P Value* lebih kecil dari pada 0,05 maka menolak H_0 yang berarti metode estimasi yang terbaik adalah *Fixed Effect*.

D. UJI ANALISIS PERSAMAAN REGRESI DATA PANEL

1. Analisis Common Test

Tabel 3.7 Hasil Analisis Common Test

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -6.188169 | 1.796682 | -3.44422 | 0.0011 |
| CR | -0.011774 | 0.013251 | -0.88851 | 0.3784 |
| ROA | 64.98209 | 8.379419 | 7.754964 | 0.0000 |
| DER | 5.822693 | 1.118298 | 5.206745 | 0.0000 |
| R-squared | 0.587244 | | | |
| Adjusted R-squared | 0.563431 | | | |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

Tabel 3.7 Merupakan tabel Uji *Common Test*. Hasil Uji *Common Test* menunjukkan bahwa nilai *R-squared* adalah 58.7%. CR memiliki nilai probabilitas 0.3784 dengan nilai koefisien -0.011774. ROA memiliki nilai probabilitas 0 dengan nilai koefisien 64.98209. DER memiliki nilai probabilitas 0 dengan nilai koefisien 5.822693.

2. Analisis Fixed Effects

Tabel 3.8 Hasil Analisis Fixed Effects

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 0.218422 | 1.605856 | 0.136016 | 0.8925 |
| CR | 0.031397 | 0.027094 | 1.158838 | 0.2536 |
| ROA | -7.580447 | 9.784813 | -0.77472 | 0.4432 |
| DER | 5.209128 | 1.063503 | 4.898083 | 0.0000 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.894092 | Mean dependent var | 5.56554 | |
| Adjusted R-squared | 0.850643 | S.D. dependent var | 9.18207 | |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

Tabel 3.8 merupakan tabel analisis *Fixed Effects*. Hasil Uji *Fixed Effects* menunjukkan bahwa nilai *R-squared* adalah 89%. CR memiliki nilai probabilitas 0.2536 dengan nilai koefisien 0.31397. ROA memiliki nilai probabilitas 0.4432 dengan nilai koefisien -7.580447. DER memiliki nilai probabilitas 0.0000 dengan nilai koefisien 5.209128.

3. Analisis Random Effects

Tabel 3.9 Hasil Analisis Random Effects

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | -3.54472 | 1.362004 | -2.60258 | 0.012 |
| CR | -0.007948 | 0.011368 | -0.69917 | 0.4876 |
| ROA | 45.48198 | 6.437497 | 7.065165 | 0.0000 |
| DER | 4.915733 | 0.807239 | 6.089562 | 0.0000 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section random | | | | |
| Idiosyncratic random | | | | |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.413552 | Mean dependent var | 3.5901 | |
| Adjusted R-squared | 0.379719 | S.D. dependent var | 6.5967 | |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

Tabel 3.9 merupakan tabel Uji *Random Effects*. Hasil uji *Random Effects* menunjukkan bahwa nilai *R-squared* adalah 41.3%. CR memiliki nilai probabilitas 0.4876 dengan nilai koefisien -0.007948, ROA memiliki nilai probabilitas 0.0000 dengan nilai koefisien 45.48198. DER memiliki nilai probabilitas 0.0000 dengan nilai koefisien 4.915733.

E. Analisis Regresi Linear Data Panel

Tabel 3.10 Hasil Analisis Regresi Linear Data Panel

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 0.218422 | 1.605856 | 0.136016 | 0.8925 |
| CR | 0.031397 | 0.027094 | 1.158838 | 0.2536 |
| ROA | -7.580447 | 9.784813 | -0.77472 | 0.4432 |
| DER | 5.209128 | 1.063503 | 4.898083 | 0.0000 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| R-squared | 0.894092 | Mean dependent var | 5.56554 | |
| Adjusted R-squared | 0.850643 | S.D. dependent var | 9.18207 | |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9 2020*

Dari tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 0.218422 + 0,031397 X_1 - 7,580447 X_2 + 5.209128 X_3 + \text{error}$$

1. Koefisien konstanta sebesar 0.218422 artinya jika likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2) dan leverage (X_3) nilainya 0, maka profitabilitas sebesar 0.218422%.
2. Koefisien regresi likuiditas (X_1) sebesar 0.031397, artinya variabel likuiditas (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 kali dengan asumsi (X_2), (X_3) , (X_4) tetap, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0.031397% , dan sebaliknya.
3. Koefisien regresi profitabilitas (X_2)

sebesar -7.580447, artinya variabel profitabilitas (X_2) mengalami penurunan sebesar 1 kali dengan asumsi (X_1), (X_3) tetap, maka akan menurunkan profitabilitas sebesar -7.580447 dan sebaliknya.

4. Koefisien regresi *leverage* (X_3) sebesar 0,124, artinya variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 kali dengan asumsi (X_1), (X_2), (X_4) tetap, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,124%, dan sebaliknya.

F. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk mengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (uji t). Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan .

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis atau signifikansi parameter bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai t table dalam penelitian ini adalah 2.00575 didapat dari nilai $df = n - k$, di mana $df = 56 - 3 = 53$ dan nilai signifikansi 0.05 yang digunakan untuk menentukan berpengaruh atau tidaknya antar variable.

Tabel 3.11 Tabel Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.218422 | 1.605856 | 0.136016 | 0.8925 |
| CR | 0.031397 | 0.027094 | 1.158838 | 0.2536 |
| ROA | -7.580447 | 9.784813 | -0.77472 | 0.4432 |
| DER | 5.209128 | 1.063503 | 4.898083 | 0.0000 |

Sumber: Data Di olah dengan *Eviews 9* 2020

Penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen *Current Ratio* (CR) adalah sebesar $1.158838 < t\text{-tabel } 2.00575$. kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.2536 yang lebih besar dari 0,05 maka H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa current ratio tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen ROA adalah sebesar $-0.77472 < t\text{-tabel } 2.00575$, kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0,4432 yang lebih besar dari 0,05 maka H2 ditolak. Hal ini berarti bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi data panel menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen DER adalah sebesar $4.898083 > t\text{-tabel } 2.00575$, kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar 0.0000 yang nilainya kurang dari 0,05 maka H3 diterima. Hal ini berarti bahwa DER memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

G. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*) Koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai *Adjusted R-square* yang mendekati satu berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 3.12:

Tabel 3.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Effects Specification | | | |
|---------------------------------------|----------|-----------------------|---------|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | |
| R-squared | 0.894092 | Mean dependent var | 5.56554 |
| Adjusted R-squared | 0.850643 | S.D. dependent var | 9.18207 |
| S.E. of regression | 3.548571 | Akaike info criterion | 5.61632 |
| Sum squared resid | 491.1019 | Schwarz criterion | 6.23116 |
| Log likelihood | -140.257 | Hannan-Quinn criter. | 5.85469 |
| F-statistic | 20.57779 | Durbin-Watson stat | 3.40057 |
| Prob(F-statistic) | 0.0000 | | |

Sumber : Data Di olah dengan *Eviews 9* 2020

Berdasarkan tabel 3.12 besar angka *Adjusted R-Square* (R^2) adalah 0.850643. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 85.06%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 85.06% terhadap variabel dependennya. Sisanya 14.9357% lainnya dipengaruhi faktor lain di luar model regresi tersebut.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis regresi yang telah dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang dapat diukur dari CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan. Berikut ini merupakan tabel yang merangkum hubungan yang terjadi pada

variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.13 Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

| Uraian | Keterangan | Signifikansi |
|---|-------------------|--------------|
| Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. | Tidak Berpengaruh | 0.2536 |
| Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. | Tidak Berpengaruh | 0.4432 |
| Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan. | Berpengaruh | 0.0000 |

Sumber : Data diolah, 2020

1. Current Ratio (CR)

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Nilai Perusahaan Hasil uji statistik (Uji T) menunjukkan bahwa *current ratio* Berdasarkan hasil pengolahan data Hipotesis 1 ditolak. Variabel *Current Ratio* diukur dengan perbandingan dari aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Nilai T pada variabel CR sebesar 0.2536.

Dengan demikian, Variabel CR terbukti tidak pengaruh terhadap PBV Hasil dari penelitian Anggraini (2014) dimana CR tidak memiliki pengaruh pada PBV. Dimana semakin tingginya CR maka dapat diindikasikan adanya dana yang menganggur hal ini juga berarti terdapat penurunan laba karena aktiva yang diperoleh lebih banyak dipergunakan untuk melakukan pembayaran hutang jangka pendek dan tidak dapat dijadikan untuk patokan pengambilan keputusan berinvestasi dan tidak memiliki pengaruh terhadap PBV.

1. Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini. ROA merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dengan membandingkan laba

setelah pajak dengan total aset perusahaan. ROA menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Hasil Uji T atau pengujian secara parsial variabel ROA terhadap Tobin's Q didapatkan nilai sebesar 0,4432. Nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Return Saham).

ROA naik maka harga saham turun, jadi besar kecilnya ROA tidak mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Peningkatan atau penurunan ROA yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan tidak menjadi pertimbangan para investor dalam mencari capital gain, sehingga di mata investor return saham tidak berpengaruh dalam mempertimbangkan variabel ROA pada sektor perbankan.

Hal ini bertentangan dengan hipotesis dan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dimana seharusnya ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Return Saham). Hasil dari penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutaeruk et al. (2014), Silviana (2013) dan Kabajeh et al. (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa ROA justru berpengaruh negatif terhadap return saham sebagai alat ukur nilai perusahaan.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan hasil analisis korelasi (r), menunjukkan bahwa hubungan yang diperoleh antara DER dengan PBV adalah sebesar 0.000, dimana nilai korelasi terdapat hubungan positif. Nilai korelasi yang positif menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel DER dan PBV adalah searah. Artinya semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka Price to Book Value pun akan

tinggi, dan bahwa setiap perusahaan memiliki struktur modal yang optimal, yang dinyatakan sebagai kombinasi antara utang, preferen, dan ekuitas biasanya menyebabkan harga sahamnya maksimal. Jadi, perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai akan mengestimasi struktur modal optimalnya (Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, 2011:7). Untuk hasil hipotesis menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pada bab 1 atau dengan kata lain, penelitian ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab 4, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2015-2018.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2015-2018.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2015-2018.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa Rizka, dan Mochammad Chabachib. (2017). Analisis Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Price To Book Value* (PBV), Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kampus Pada Perusahaan Industry Manufaktur Yang

- Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014). Vol.6 No.1, P 1-15.
- Alam Andi Rifqah Purnama. Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada P.T. MNC Land, Tbk. Jurnal Economix Vol. 6 No. 2, P. 16-17, 2018.
- Aries, Heru Prasetyo. 2011. Valuasi Perusahaan. Jakarta: PPM
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F.. 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, SS 2011, Analisis kritis atas laporan keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono. 2015. Manajemen Keuangan. Cetakan keempat Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat , A. T., & Fitria , E. F. 2018. Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak. Eksis: Volume 13 No 2, Oktober 2018, ISSN 2549-6018, 157-168.
- Hidayat Anwar. (2017). Tutorial Uji Asumsi Klasik dengan Eviews. February 2, 2017, from <https://www.statistikian.com/2017/02/tutorial-uji-asumsi-klasik-eviews.html>
- Hidayat Anwar. (2017). Tutorial Uji Asumsi Klasik dengan Eviews. April 1, 2017, from <https://www.statistikian.com/2017/04/tutorial-regresi-data-panel-dengan-eviews.html>
- Hidayat Anwar. (2017). Tutorial Uji Asumsi Klasik dengan Eviews. April 2, 2017, from <https://www.statistikian.com/2017/04/tutorial-lagrange-multiplier-test-dengan-eviews.html>.
- Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, dan Hendro Sasongko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, 3(3).
- Julianti Dewi. (2016). Pengaruh Rasio Hutang (DER) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014).
- Kayobi, I Gusti Made Andrie, dan Desy Anggraeni. (2015). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Total Asset* (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Vol.6 no.1, p 1-5.
- Kasmir 2014, Analisis laporan keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahardhika Reza Bangun, Mengenal Industri Makanan dan Minuman di Era Industri 4.0. Yogyakarta: Forbil Institute, Oktober from https://forbil.org/manage/statics/publication/21/Forbil_EBook_Series_Okt-I_Industri_Makanan_dan_Minuman.pdf
- Mardiyati, Umi., Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* (JRMSI), 3 (1), h: 1-17.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Nugraha, N. B., & W. M. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). Diponegoro *Journal of Accounting*, Volume 4 Nomor 4, ISSN: 2337-3806 , 1-14.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. 2016. Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure dan Profitability Terhadap Effective TaxRate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol. 1 No. 1, 101-119. Windaswari , K. A.
- Prasetyorini Bhakti Fitri (2013) Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Vol.1 No.1.
- Prisilia Rompas, Gisela. 2013. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 1 (3) h : 252-262.
- Rachmawati Dwi, Dan Dahlia Br.Pinem. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Vol.22 No 1. P 4-5, 2015.
- Rahmantio Imam Muhammad Saifi Ferina Nurlaily Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan

- Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). No.6
- Rizqia, DA, Aisjah, S & Sumiati 2013, Effect of managerial ownership, financial leverage, profitability, firm size, and investment opportunity on dividend policy and firm value, *Research Journal*.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. 2014. Manajemen Keuangan Modern. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF.
- Sitanggang, JP 2014, Manajemen keuangan perusahaan, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sucoko H, M Nasir, Dan P Prasetyono (2013). Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, Profitabilitas, *Firm Size*, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Industry Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011). Vol.22 no.2.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Erlangga.
- Suwardika I Nyoman Agus, Dan I Ketut Mustanda. (2017). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property. Vol.6 No.3.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2005), h. 41.
- Syafaruddin & Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: perdana Publishing, 2011), h. 16.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 86.
- Tim Pengelola Website Kemenperin (2016). *From*
<https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu>
- Wijaya. 2017. Manajemen Keuangan: Konsep dan Penerapannya. Jakarta : PT Grasindo.
- Weston, J.Fred dan Copeland, Thomas E. 1997. Manajemen Keuangan. Edisi revisi kesembilan jilid dua. Yogyakarta: BPF-UGM. *of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 11, ISSN 2222-1697.
- Wedyanthi Komang Krisna, dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016). Pengaruh *Economic Value Added*, Komposisi Dewan Komisaris Independen Dan *Return On Assets* Terhadap Nilai Perusahaan. Vol.5